

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu penelitian ilmiah yang berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran obyektif dan menggunakan data yang kuantitatif atau yang dikuantitatifkan. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *analitik* yaitu peneliti ingin melakukan analisa terhadap akibat dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti mendatangi responden secara langsung untuk pengambilan data pada saat itu juga (Notoatmodjo, 2014).

B. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel yang lain. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah dukungan keluarga sedangkan variabel bebasnya adalah tingkat kecemasan pasien.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional yaitu untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteleti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang

bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan keluarga	Suatu perilaku membantu dan memberikan dukungan kepada anggota keluarga dalam melakukan peningkatan kesehatan.	Mengisi Kuesioner	Kuesioner	Dukungan keluarga kurang, jika skor \leq mean (33,36) Dukungan keluarga baik, jika skor $>$ mean (33,36)	Ordinal
Kecemasan	Kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya	Mengisi Kuesioner	Lembar Kuesioner <i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i> (SAS/SRAS)	Cemas Berat Jika Skor 75-80 Cemas Sedang Jika Skor 60-74 Cemas Ringan Jika Skor 45-59 Tidak Cemas Jika Skor 20-44	Ordinal

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami GGK dan menjalani hemodialisa Di Rumah Sakit Yukum Medical Center Kabupaten Lampung Tengah terhitung sejak Maret 2021 yang berjumlah 56 pasien.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014).

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami GGK dan menjalani hemodialisa Di Rumah Sakit Yukum Medical Center Kabupaten Lampung Tengah terhitung sejak Maret 2021 yang berjumlah 56 pasien

Kriteria Sampel

Kriteria Inklusi:

- a) Bersedia menjadi responden tanpa paksaan
- b) Responden adalah pasien yang dirawat di RS Yukum Medical Centre
- c) Bisa membaca dan menulis
- d) Bisa bekerjasama dengan baik
- e) Tidak dalam kondisi kritis

Kriteria Eksklusi:

- a) Kondisi pasien tidak memungkinkan untuk diwawancarai karena mengalami kondisi gawat darurat
- b) Usia responden > 60 tahun
- c) Responden tidak bersedia di wawancarai

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*, hal ini dikarenakan populasi dan sampel yang tersedia < 100 responden (Notoatmodjo, 2014).

E. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian akan dilakukan Di Rumah Sakit Yukum Medical Center Lampung Tengah

2. Waktu

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juni – Juli 2021.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam,2013). Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi : bebas *eksplorasi*, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden, dan perlu surat persetujuan (*informed consent*)

1. *Informed consent (lembar persetujuan)*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada setiap responden yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila bersedia menjadi subyek penelitian. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti wajib menghormati hak hak pasien tersebut (Nursalam, 2013). Penelitian yang baik, mempertimbangkan aspek etika dalam pelaksanaannya, dimana perlindungan terhadap subyek penelitian dan menghargai hak-hak subyek merupakan hal yang mutlak dilakukan.

2. *Self Determinan*

Peneliti ini memperlakukan subjek secara manusiawi. Responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak menjadi responden untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela setelah mendapatkan secara jelas tentang manfaat dan prosedur pengambilan data. Apabila responden setuju, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan (*Inform consent*) dan menandatangani, dan sebaliknya apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tetap menghormati hak responden.

3. *Benefience*

Sebuah Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subyek penelitian pada khususnya. Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek.

4. Confidentiality (kerahasiaan)

Semua Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian. Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.

5. Non Maleficence

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Selama proses penelitian berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain status hemodinamik, kenyamanan, dan perubahan perasaan. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi partisipan maka peneliti menghentikan terlebih dulu dan memulainya jika ketika kondisi sudah stabil dan partisipan siap untuk melakukan wawancara.

6. Justice

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan keterbukaan dan kehati-hatian, Semua responden mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

7. Protection from discomfort

Responden bebas dari rasa tidak nyaman selama pengambilan data berlangsung. Untuk mengantisipasi hal ini, peneliti memberikan

penjelasan tentang tujuan penelitian, teknik pengambilan data dan lamanya kuisiner sebelum pengambilan data berlangsung.

8. *Privacy*

Peneliti tetap menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Informasi yang diberikan oleh responden tidak diketahui oleh orang lain sehingga responden dapat secara bebas untuk menentukan pilihan jawaban dari kuisiner tanpa takut di intimidasi oleh pihak lain.

G. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Nursalam (2017), untuk mengetahui besarnya dukungan keluarga dapat diukur dengan menggunakan kuisiner dukungan keluarga yang terdiri dari 15 buah pernyataan yang mencakup empat jenis dukungan keluarga yaitu dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penilaian dan dukungan instrumental. Dari 15 buah pernyataan, pernyataan no 1-4 mengenai dukungan emosional, pernyataan no 5-7 mengenai dukungan instrumental, pernyataan no 8-11 mengenai dukungan informasi, dan no 12-15 mengenai dukungan penghargaan. Masing-masing dari pertanyaan tersebut terdapat 4 alternatif jawaban yaitu “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, dan “tidak pernah”. Jika menjawab “selalu” akan mendapat skor 3, menjawab “sering” mendapat skor 2, menjawab “kadang-kadang” mendapat skor 1, dan menjawab “tidak pernah”

mendapat skor 0. Total skor pada kuisisioner ini adalah 0-45. Jawaban dari responden dilakukan dengan scoring.

Menurut Nursalam (2016), penilaian kecemasan dapat diketahui menggunakan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) adalah penilaian kecemasan pada pasien dewasa yang dirancang oleh William W.K.Zung, dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam *Diagnostic and Statistical Manual Of Mental Disorders* (DSM-II). Terdapat 20 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan dinilai 1- 4 (1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sebagian waktu, dan 4: hampir setiap waktu). Terdapat 15 pertanyaan kearah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan kearah penurunan kecemasan. Sehingga didapatkan kategori cemasnya antara lain tidak cemas jika skor 20-44, cemas ringan jika skor 45-59, cemas sedang jika skor 60-74, dan cemas berat jika skor 75-80. Instrumen kecemasan terdapat pada lampiran yang telah tersedia pada halaman 64.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi cara pengumpulan atau dilakukan dengan pengambilan data primer yaitu melakukan penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung, sedangkan data sekunder yaitu peneliti meminta data terkait dengan profil tempat penelitian.

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dasar pengambil keputusan adalah valid jika r hitung $>$ r table, tidak valid jika r hitung $<$ r table. Instrument tentang dukungan keluarga yang peneliti gunakan merupakan instrument adopsi dari penelitian Nurwulan (2017), dimana hasil r hitung menunjukkan hasil 0,766 – 0,921, sehingga r hitung $>$ r tabel yaitu 0,444, maka instrument yang peneliti gunakan sudah teruji validitasnya

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pertanyaan pada kuesioner yang sudah valid, diuji dengan rumus alpha cronbach. Dasar pengambilan keputusan adalah reliable jika r alpha $>$ r table. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti Nurwulan (2017), menunjukkan bahwa nilai r alpha 0,758, sehingga r alpha $>$ r tabel atau $0,758 > 0,444$, maka instrument yang peneliti gunakan teruji nilai reliabilitasnya.

I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data, meliputi : (Notoatmojo, 2014).

1. Editing

Peneliti melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan, jika sudah lengkap, jelas dan relevan, maka

peneliti melakukan proses pengolahan data selanjutnya. Dalam melakukan editing data tidak ditemukan kendala, semua lembar kuesioner telah diisi lengkap oleh responden.

2. *Coding*

Peneliti merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah entry data. Untuk variabel dukungan keluarga, jika baik maka diberi kode 1 dan jika dukungan keluarga kurang baik maka diberi kode 0, sedangkan untuk variabel tingkat kecemasan, jika cemas berat diberi kode 0, cemas sedang kode 1, cemas ringan kode 2 dan tidak cemas kode 3.

3. *Processing*

Peneliti memasukan data dari lembar kuesioner dan lembar observasi ke program komputer agar data dianalisis.

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang di entry kedalam computer agar tidak terdapat kesalahan.

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yaitu variabel independen (dukungan keluarga) dan variabel dependen (kecemasan pasien) serta variabel pendukung yaitu karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan).

Analisa univariat menggunakan rumus presentase. Pengolahan data dengan bantuan statistik komputer (Notoatmojo, 2014).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien GGK yang menjalani hemodialisa. dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *chi-square*, jika terdapat nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka H_a Diterima, begitu juga dengan sebaliknya jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_o diterima (Notoatmojo, 2014).

K. Jalannya Penelitian

1. Langkah persiapan

Persiapan sebelum melakukan penelitian ini meliputi :

- a) Mengurus izin kepada Kepala RS Yukum Medical Center
- b) Melakukan pengambilan data awal untuk mengetahui jumlah pasien GGK yang menjalani haemodialisa
- c) Memberikan penjelasan penelitian dan memberikan persetujuan kepada responden
- d) Memberikan lembar kuesioner.

2. Langkah-langkah pelaksanaan

- a) Menyerahkan surat izin penelitian.
- b) Setelah mendapat izin kemudian peneliti mulai melakukan penelitian selama 14 hari dengan cara melakukan penyebaran kuesioner

c) Setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner, maka peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3. Langkah akhir

Setelah semua lembar kuesioner yang telah diisi terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang disajikan dalam bentuk grafik/tabel hasil penelitian.